

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasannya yang merujuk pada rumusan masalah, yaitu jenis alih kode dan campur kode pada 10 lirik lagu-lagu francophone yang dinyanyikan oleh lima penyanyi francophone yang mempunyai latar belakang negara yang berbeda, maka peneliti menyajikan kesimpulan sebagai berikut:

Alih kode label, intersensial dan intrasensial adalah jenis-jenis yang digunakan dalam lirik lagu-lagu tersebut.

1. Alih kode intersensial adalah jenis yang paling mudah dan banyak ditemukan dalam sepuluh lirik lagu tersebut sebanyak 12 kali.
2. Alih kode label, ditemukan dalam sepuluh lirik lagu tersebut sebanyak tiga kali.
3. Alih kode intrasensial merupakan alih kode yang paling sedikit pada sepuluh lagu tersebut dan hanya ditemukan dua kali. Alih kode tersebut hanya terdapat pada lagu *syndikaliste*.

Ada dua jenis campur kode yang ditemukan dalam lirik lagu-lagu tersebut yakni campur kode penyisipan dengan campur kode alternasi.

1. Campur kode penyisipan ditemukan sebanyak 11 kali
2. Campur kode alternasi ditemukan sebanyak lima kali

Dalam alih kode dan campur kode yang digunakan penutur (penyanyi) mempunyai beberapa fungsi dan tujuan. Fungsi dan tujuan mempertegas sebanyak sembilan kali, memperjelas pernyataan sebanyak tujuh kali, memperhalus pernyataan dan permintaan sebanyak lima kali, menunjukkan bukan bahasa utamanya sebanyak tiga kali, kebutuhan kata sebanyak dua kali, mengutip orang lain sebanyak satu kali, humor sebanyak satu kali, mengurangi kelangsungan sebanyak satu kali.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, peneliti mencoba memberikan saran, semoga kelak bermanfaat. Peneliti memberikan usulan untuk,

1. Pembelajar, menggunakan lagu-lagu tersebut sebagai latihan untuk mata kuliah *communication orale*. Penggunaan lagu ini sebagai latihan untuk membedakan bahasa Perancis dan bahasa lain yang terkandung didalamnya.
2. Pengajar, dapat menggunakan lirik lagu tersebut sebagai materi pengajaran di mata kuliah *sociolinguistique* khususnya alih kode dan campur kode. Lagu dapat dijadikan media pembelajaran yang menyenangkan.
3. Peneliti lain, meneliti alih kode dan campur kode dalam novel yang mempunyai kosakata lebih banyak dibandingkan puisi atau lirik lagu yang kosakatanya terbatas. Dalam novel juga akan memungkinkan menggali lebih banyak lagi jenis alih kode dan campur kode yang tidak terdapat dalam lirik lagu. Selain itu, unsur eksterinsik sosial budaya dalam novel akan lebih memudahkan peneliti menemukan penyebab, tujuan dan fungsi alih kode dan campur kode.